

Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak dan Audit Terhadap Minat Berkarir di Bidang Audit dan Pajak

Amin Wijoyo

Universitas Tarumanagara

aminw@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

Accounting students' knowledge about taxes and Auditing as an independent variable on interest in a career in taxation and Auditing as a dependent variable among accounting students in Jakarta. This research was conducted to evaluate accounting students' career interests in the field of tax and audit. Data taken from accounting student questionnaires. Data taken from all active accounting students at several campuses in Jakarta. The model used in this research is Microsoft Excel software and processed using the PLS program.

Keywords: Career, Taxes, Audit

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris dari pengetahuan mahasiswa akuntansi tentang pajak dan audit sebagai variabel independen terhadap minat berkarir di bidang perpajakan dan audit sebagai variabel dependen pada mahasiswa akuntansi di Jakarta. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi peminat akan karir mahasiswa akuntansi di bidang pajak dan audit. Data diambil dari kuesioner mahasiswa akuntansi Data diambil berasal dari semua mahasiswa akuntansi aktif di beberapa kampus di Jakarta.. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *software* Microsoft Excel dan diolah menggunakan program PLS.

Kata kunci: Karir, Pajak, Audit

PENDAHULUAN

Meningkatnya perkembangan ekonomi serta pembangunan di Indonesia diikuti oleh permintaan tenaga kerja yang berkualitas. Permintaan tenaga kerja yang berkualitas membuat persaingan antara lembaga pendidikan agar dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan berkualitas agar dapat bersaing dalam dunia pekerjaan (Mahayani et al, 2017). Banyak perusahaan yang lebih memilih mencari *fresh graduate* yang membuat banyaknya kesempatan bagi para calon lulusan perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan. Motivasi utama mahasiswa untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi agar memperoleh kesempatan yang lebih luas. Kesempatan pendidikan yang luas di negara yang berkembang termasuk Indonesia sudah mempengaruhi pasar pada tenaga kerja, perubahan pada tenaga kerja sesuai bidang dalam dunia kerja membawa perubahan dan pembaharuan dalam kesempatan pendidikan. Salah satu sektor yang diminati adalah perpajakan, perpajakan menjadi salah satu faktor penting untuk perusahaan

terutama untuk perusahaan yang terdaftar sebagai wajib pajak. Menurut Yolina (2009), Wajib pajak merupakan orang pribadi maupun badan yang memiliki kegiatan untuk membayar pajak, melakukan pemotongan pajak, dan pemungutan pajak serta memiliki hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Menurut Meldona & Siswanto (2012), Langkah pertama dalam menentukan kompetensi di bidang perpajakan adalah dengan melakukan proses penilaian diri yaitu dengan melakukan pemahaman mengenai karakter diri, keterampilan yang telah dimiliki, bakat dan minat, nilai nilai yang dimiliki, dan pemahaman mengenai kelemahan serta kelebihan yang dimiliki sehingga dapat dikaitkan dengan karir yang ada.

Perkembangan profesi akuntan publik yang pesat membuat banyaknya minat dan kesempatan lapangan pekerjaan terutama untuk mahasiswa akuntansi yang memiliki ketertarikan untuk bekerja di kantor akuntan publik. Perkembangan profesi akuntan publik di Indonesia ini disebabkan oleh munculnya perusahaan baru dan berbagai bentuk badan hukum yang membuat mahasiswa lulusan akuntansi memiliki minat untuk dapat berkarir sebagai akuntan publik. Akuntan publik merupakan salah satu profesi yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk dapat memberikan keandalan atas laporan keuangan dan membantu membuat bisnis dapat berkembang dengan baik (Hawani & Rahmayani, 2016).

Banyaknya mahasiswa yang ingin memiliki profesi menjadi akuntan publik ditandai dengan tingginya tingkat mahasiswa yang melamar pekerjaan di Kantor Akuntan Publik dan membuat persaingan yang cukup ketat untuk dapat menjalani tes penerimaan menjadi seorang akuntan publik, terutama untuk Kantor Akuntan Publik yang telah memiliki nama. Mayoritas calon lulusan mahasiswa memilih untuk memulai karir menjadi akuntan publik di Kantor Akuntan Publik setelah itu baru melanjutkan di bidang industri, pemerintah dan pendidikan sebagai auditor independen.

Tujuan penelitian untuk menganalisis Pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang audit berpengaruh terhadap minat karir di bidang audit dan pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang pajak berpengaruh terhadap minat karir di bidang pajak.

TINJAUAN LITERATUR

Minat

Minat merupakan keinginan yang timbul akibat suatu dorongan ketika melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Minat dapat diartikan sebagai kehendak serta keinginan atau kesukaan secara pribadi yang berhubungan dengan sifat seseorang yang menjadi dasar untuk mengambil keputusan. Minat menyebabkan seseorang menjadi giat dalam menjalankan kegiatan terhadap sesuatu yang menariknya serta

merupakan suatu motivasi agar seseorang mau melakukan apa yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih. Menurut Ratnaningsih (2022), minat merupakan aspek individu yang berhubungan dengan kesiapan mental atau suatu keadaan pada individu yang memiliki korelasi erat dengan kebutuhan. Minat juga dapat diartikan sebagai kondisi suatu individu saat melihat ciri-ciri atau arti sementara dalam situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhan sendiri sehingga apa yang dilihat seseorang akan membangkitkan minatnya.

Pengetahuan Audit terhadap Karir di Bidang Audit

Auditing merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang berdiri secara independen terhadap laporan yang telah disusun oleh pihak manajemen beserta catatan-catatan yang dibuat dan bukti-bukti yang mendukung dengan tujuan untuk mendapatkan pendapat mengenai apakah laporan keuangan tersebut wajar atau tidak (Agoes, 2014). Menurut Arens & Loebbecke (1991), *Auditing* merupakan proses yang dilakukan secara menyeluruh untuk mengumpulkan dan menilai bukti-bukti yang berkenaan dan bersifat kuantitatif dari kesatuan ekonomi oleh seseorang yang memiliki kompetensi dan independensi dengan tujuan memberikan pendapat apakah laporan keuangan yang disajikan sudah sesuai dengan ketentuan dan kriteria yang sudah ditentukan

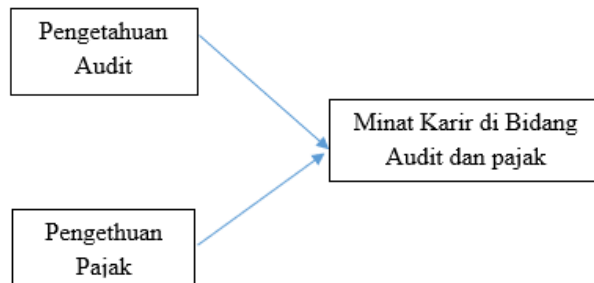
Secara umum akuntan publik adalah pihak independen yang berasal dari luar untuk mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan. Sedangkan menurut Mathius Tandiontong (2016) menyatakan bahwa akuntan publik sebagai akuntan independen yang memberikan jasa-jasanya atas dasar pembayaran tertentu, kadang disebut juga akuntan ekstern. Pada umumnya, mereka mendirikan kantor sendiri yang disebut Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bersifat independen dan memberikan jasa untuk suatu perusahaan atau perorangan. Menurut Puspitasari (2020) jasa akuntan publik yang bisa ditawarkan kepada perusahaan atau perorangan yaitu jasa pemeriksaan (audit), jasa akuntansi pembukuan, perpajakan dan konsultasi manajemen. Dengan demikian dapat disusun hipotesis pertama sebagai berikut:

Ha1 : Pengetahuan mahasiswa tentang audit berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang audit

Pengetahuan Pajak terhadap Karir di Bidang Pajak

Menurut Pasal 1 angka 1 UU No. 28 tahun 2007, pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang berdasarkan undang-undang bersifat memaksa serta tidak akan mendapatkan imbalan secara langsung dan akan digunakan untuk keperluan negara dan keperluan rakyat. Pengetahuan dalam perpajakan merupakan suatu pekerjaan yang mengembangkan individu dengan melalui pendidikan atau mempersiapkan dengan mengubah perilaku kumpulan warga negara melalui pengajaran dan persiapan. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha2 : Pengetahuan mahasiswa tentang pajak berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang pajak



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi yang ada di Jakarta khususnya Universitas Tarumanagara. Sampel dalam penelitian ini adalah 102 mahasiswa. Instrumen pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuesioner dengan mengajukan pernyataan yang perlu dijawab atau ditanggapi dengan pernyataan sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju dengan menggunakan skala Likert.

Uji kualitas data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas, serta uji kesesuaian model *Goodness of Fit*.

Operasionalisasi Variabel

1. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu berkarir di bidang audit dan pajak.
2. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu :

Pengetahuan audit dan pengetahuan pajak. Item pertanyaan tersebut diukur dengan menggunakan Skala *Likert* 5 poin, dimana semakin mengarah ke poin 5 menunjukkan bahwa pengetahuan tentang audit akan menambahkan minat berkarir di bidang audit begitu pula di bidang pajak sedangkan semakin mengarah ke poin 1 menggambarkan tidak ada pengaruh variabel independen terhadap berkarir di bidang audit dan pajak

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y1 = Minat berkarir di bidang audit

Y2 = Minat berkarir di bidang pajak

- X1 = Pengetahuan audit
- X2 = Pengetahuan pajak
- $\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien Regresi
- ε = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

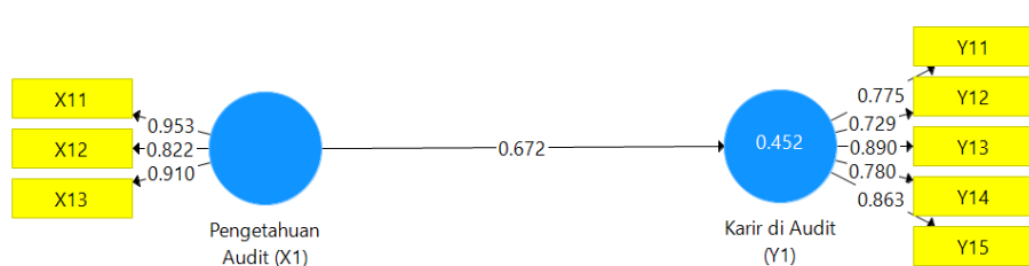
Pengujian validitas atau *convergent validity* menggunakan nilai *outer loading*. Berikut merupakan hasil pengujian validitas terhadap masing-masing variabel.

Tabel 1. Pengujian Validitas

Variabel	Indikator	Loading Faktor	Keterangan
Pengetahuan Audit (X1)	X11	0.953	Valid
	X12	0.822	Valid
	X13	0.910	Valid
Karir di Audit (Y1)	Y11	0.775	Valid
	Y12	0.729	Valid
	Y13	0.890	Valid
	Y14	0.780	Valid
	Y15	0.863	Valid

Sumber: Olahan SEMPLS (2024)

Hasil pengolahan dengan menggunakan *SmartPLS* dapat dilihat pada Tabel di atas nilai *outer model* atau korelasi antara konstruk dengan variabel menunjukkan bahwa secara keseluruhan nilai *Loading factor* lebih besar dari 0,6 sehingga konstruk untuk semua variabel sudah valid dari model. Berikut merupakan hasil model struktural *outer model* awal.



Gambar 2. Model Pengukuran Outer Model

Sumber: Olahan SEMPLS (2024)

Menurut Hair et al. (2019) uji R^2 atau *R-Square* merupakan cara untuk mengetahui seberapa besar persentase konstruk endogen yang dapat dijelaskan dengan konstruk eksogennya. Nilai koefisien determinasi (R^2) diharapkan antara 0 dan 1. Nilai R^2 0,75, 0,50, dan 0,25 diketahui bahwa model kuat, moderat, dan lemah.

Tabel 2. Hasil Uji R-Square (R²)

	R Square
Karir di Audit (Y1)	0,452

Sumber: Data olahan SEMPLS (2024)

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel Karir di Audit memiliki nilai R² yang besar nilai R²nya adalah 0,452 menunjukkan bahwa kontribusi variabel pengetahuan audit sebesar 45,2% sedangkan sisanya 54,8% adalah pengaruh dari variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kapasitas model untuk memprediksi merupakan salah satu langkah dalam evaluasi model batin. Acuan yang disarankan adalah dengan mengkaji nilai *f*² (*f-Squared*) dari hasil pengolahan data PLS-SEM (Hair et al., 2020). Uji *f*² digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu konstruk dipengaruhi oleh konstruk lain jika nilai R² dari konstruk target diubah. Uji *f*² menghitung besarnya pengaruh yang digunakan untuk menilai signifikansi pengaruh variabel prediktor dalam model penelitian. Nilai *Effect Size f*² memperlihatkan seberapa besar variabel independen memengaruhi variabel dependen. Sesuai penjelasan Cohen (1998), ada tiga klasifikasi nilai *f*² yaitu:

1. 0.02 : lemah
2. 0.15 : sedang
3. 0.35 : kuat

Tabel 3. Hasil F-Square

Pengaruh	Nilai Effect Size	Keterangan
Pengetahuan Audit (X1)-->Karir di Audit (Y1)	0,823	Berpengaruh Kuat

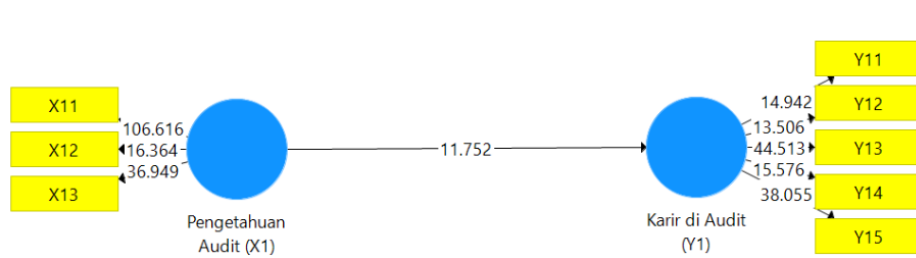
Sumber: Data Hasil Olahan Penelitian (2024)

Evaluasi model dilakukan dengan mencermati nilai signifikansi untuk memastikan keberadaan pengaruh variabel melalui prosedur *bootstrapping* (Ghozali, 2016). Uji hipotesis dalam studi ini terlaksana dengan memperhatikan *t-Statistics* dan nilai *p-Values*. Hipotesis dianggap diterima bila *T-Statistics* > 1,64 (nilai ttabel) dan *P-Values* < 0,05. Berikut ini adalah hasil Path Coefficients pengaruh langsung:

Tabel 4. Pengaruh Langsung

Pengaruh	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Pengetahuan Audit (X1) -> Karir di Audit (Y1)	0.672	11.752	0.000	Signifikan

Sumber: Output Program Smart PLS (2024)



Gambar 3. Matriks Hasil Penelitian

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Audit mempunyai pengaruh langsung terhadap variabel Karir di Audit. Kondisi ini diperjelas melalui hasil uji yang memperlihatkan koefisien jalur sejumlah 0,672 (>0) dan nilai T statistik sebesar 11,752 (t hitung > t tabel, signifikansi 5% = 1,64), sehingga Hipotesis 1 diterima. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan H1 diterima, maka terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan Pengetahuan Audit terhadap Karir di Audit.

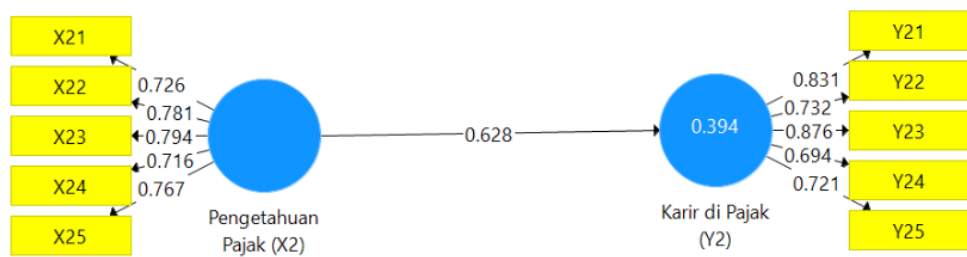
Pengujian validitas atau *convergent validity* menggunakan nilai *outer loading*. Berikut merupakan hasil pengujian validitas terhadap masing-masing variabel.

Tabel 5. Pengujian Validitas

Variabel	Indikator	Loading Faktor	Keterangan
Karir di Pajak (Y2)	X21	0.726	Valid
	X22	0.781	Valid
	X23	0.794	Valid
	X24	0.716	Valid
	X25	0.767	Valid
Pengetahuan Pajak (X2)	Y21	0.831	Valid
	Y22	0.732	Valid
	Y23	0.876	Valid
	Y24	0.694	Valid
	Y25	0.721	Valid

Sumber: Olahan SEMPLS (2024)

Hasil pengolahan dengan menggunakan SmartPLS dapat dilihat pada Tabel di atas Nilai *outer* model atau korelasi antara konstruk dengan variabel menunjukkan bahwa secara keseluruhan nilai *Loading factor* lebih besar dari 0,6 sehingga konstruk untuk semua variabel sudah valid dari model. Berikut merupakan hasil model struktural *outer* model awal.



Gambar 4. Model Pengukuran Outer Model

Sumber: Olahan SEMPLS (2024)

Menurut Hair et al. (2019) uji R^2 atau *R-Square* merupakan cara untuk mengetahui seberapa besar persentase konstruk endogen yang dapat dijelaskan dengan konstruk eksogennya.

Nilai koefisien determinasi (R^2) diharapkan antara 0 dan 1. Nilai R^2 0,75, 0,50, dan 0,25 diketahui bahwa model kuat, moderat, dan lemah.

Tabel 6. Hasil Uji *R-Square* (R^2)

	<i>R Square</i>
Karir di Pajak (Y2)	0.394

Sumber: Data olahan SEMPLS (2024)

Pada Tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel Karir di Pajak memiliki nilai R^2 yang besar nilai R^2 nya adalah 0,394 menunjukkan bahwa kontribusi variabel pengetahuan pajak sebesar 39,4% sedangkan sisanya 60,6% adalah pengaruh dari variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kapasitas model untuk memprediksi merupakan salah satu langkah dalam evaluasi model batin. Acuan yang disarankan adalah dengan mengkaji nilai f^2 (*f-Squared*) dari hasil pengolahan data PLS-SEM (Hair et al., 2020). Uji f^2 digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu konstruk dipengaruhi oleh konstruk lain jika nilai R^2 dari konstruk target diubah. Uji f^2 menghitung besarnya pengaruh yang digunakan untuk menilai signifikansi pengaruh variabel prediktor dalam model penelitian. Nilai *Effect Size* f^2 memperlihatkan seberapa besar variabel independen memengaruhi variabel dependen. Sesuai penjelasan Cohen (1998), ada tiga klasifikasi nilai f^2 yaitu:

1. 0.02 : lemah
2. 0.15 : sedang
3. 0.35 : kuat

Tabel 7. Hasil *f-square*

Pengaruh	Nilai <i>Effect Size</i>	Keterangan
Pengetahuan Pajak (X1)-->Karir di Pajak (Y1)	0,651	Berpengaruh Kuat

Sumber: Data Hasil Olahan Penelitian (2024)

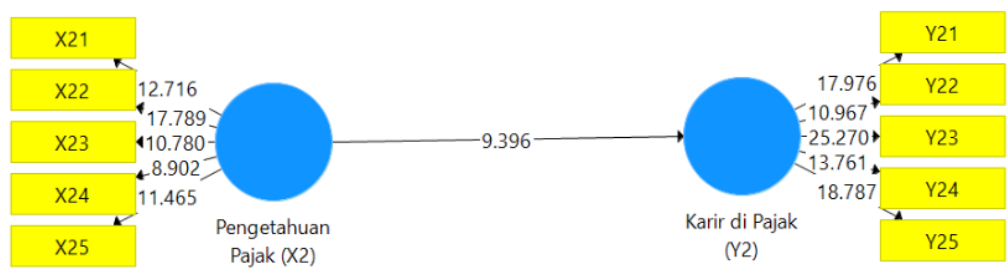
Hasil tabel di atas didapatkan pengetahuan pajak memiliki *Effect Size* yang kuat dalam mempengaruhi karir di pajak.

Evaluasi model dilakukan dengan mencermati nilai signifikansi untuk memastikan keberadaan pengaruh variabel melalui prosedur *bootstrapping* (Ghozali, 2016). Uji hipotesis dalam studi ini terlaksana dengan memperhatikan *t-Statistics* dan nilai *p-Values*. Hipotesis dianggap diterima bila *T-Statistics* > 1,64 (nilai t tabel) dan *P-Values* < 0,05. Berikut ini adalah hasil Path Coefficients pengaruh langsung:

Tabel 8. Pengaruh Langsung

Pengaruh	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Pengetahuan Pajak (X2) -> Karir di Pajak (Y2)	0.628	9.396	0.000	Signifikan

Sumber: Output Program Smart PLS (2024)



Gambar 5. Matriks Hasil Penelitian

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Pajak mempunyai pengaruh langsung terhadap variabel Karir di Pajak. Kondisi ini diperjelas melalui hasil uji yang memperlihatkan koefisien jalur sejumlah 0,628 (>0) dan nilai T statistik sebesar 9,396 ($t_{hitung} > t_{tabel}$, signifikansi 5% = 1,64), sehingga Hipotesis 1 diterima. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan H1 diterima, maka terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan Pengetahuan Pajak terhadap Karir di Pajak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris atas pengaruh pengetahuan di bidang audit terhadap minat karir di bidang audit dan pengaruh pengetahuan di bidang pajak terhadap minat karir di bidang pajak. Penelitian ini menggunakan data primer yang diolah dengan total responden sebanyak 102 orang. Dalam penelitian ini diambil 2 variabel independen, yaitu pengetahuan di bidang audit dan pengetahuan di bidang pajak dan minat karir di bidang audit dan minat karir di bidang pajak sebagai variabel dependen. Hasil uji menunjukkan bahwa

terdapat pengaruh signifikan pengetahuan di bidang audit terhadap minat karir di bidang audit. Hasil uji juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pengetahuan di bidang pajak terhadap minat karir di bidang pajak

Sampel dalam penelitian ini melibatkan mahasiswa akuntansi pada perguruan tinggi di Jakarta, maka saran untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih luas dan tidak terbatas pada mahasiswa akuntansi. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan dengan mengubah atau menambah variabel penelitian selain dari yang telah digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2014). *Auditing* Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik (4th ed.). Salemba Empat.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2).
- Arens, A. A., & Loebbecke, J. K. (1991). *Auditing, an Integrated Approach* (5th ed.). Prentice Hall.
- Fitriah, R., & Muiz, E. (2021). Penerapan E-Filing dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Sukarela Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 10(1).
- Fitriawati, Roza. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, Vol 2 No 2, 2023. 552-566
- Hawani, I. P., & Rahmayani, A. (2016). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak dan Audit Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan dan Audit (Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas di Wilayah Jakarta Utara).
- Mathius, Tandiontong. 2016. "Kualitas Audit Dan Pengukurannya." Cetakan Kesatu. CV. Alfabeta. Bandung.
- Meldona, & Siswanto. (2012). *Perencanaan Tenaga Kerja*. UIN Malang Press.
- Puspitasari, Dika Ayu. (2020). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Akuntan Publik.
- Ratnaningsih, N. M. D. (2022). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Perpajakan pada Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan. (Survei pada Mahasiswa Akuntansi Perpajakan di Politeknik Elbajo Commodus-Labuan Bajo). www.ortax.org
- Yolina, M. S. (2009). *Dasar-Dasar Akuntansi Perpajakan*. Tabora Media.